

ABSTRACT

Earthquakes on very strong magnitude scales can cause damage to buildings. Such as the earthquake that occurred on Friday, February 25, 2022 in Nagari Kajai, Talamau District, West Pasaman Regency, West Sumatra. At 08:39 WIB an aftershock measuring 6.1 magnitude was located on land with a depth of 10 km causing damage to residential buildings. The purpose of this study is to find out the habits of the community in the implementation of house construction and determine the right repair method for repairing buildings damaged by the earthquake. This research method uses SNI-1726-2019 as the basis for appropriate repair methods in classifying categories of home damage. This type of research is qualitative and quantitative. From the results of the study, it was found that the habits of the community in the implementation of house construction and obtained 3 categories of damage to house samples including sample-1 houses were in the moderately damaged category (31.73%), sample-2 houses were in the severely damaged category (56.43%), sample-3 houses were in the lightly damaged category (5.4%) and suitable repair methods were obtained for damage to the 3 selected house samples.

Keywords: earthquake, building damage, repair methods, SNI-1726-2019, Cipta Karya.

ABSTRAK

Gempa bumi pada skala kekuatan yang sangat kuat dapat menyebabkan kerusakan pada bangunan. Seperti gempa yang terjadi pada hari Jumat tanggal 25 Februari 2022 di Nagari Kajai, Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat. Pada pukul 08:39 WIB gempa susulan yang berkekuatan 6,1 magnitudo terletak di darat dengan kedalaman 10 km mengakibatkan kerusakan pada bangunan rumah warga. Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan evaluasi dan asesmen kerusakan bangunan rumah warga dan menentukan metode perbaikan yang tepat untuk perbaikan bangunan yang rusak akibat gempa. Dalam penelitian ini dibutuhkan 3 rumah sebagai sampel analisis diantaranya rumah sampel-1, rumah sampel-2 dan rumah sampel-3. Metode dan asesmen perbaikan yang digunakan mengacu kepada SNI-1726-2019 dan Cipta Karya. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian didapatkan kebiasaan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan rumah dan mendapatkan 3 kategori kerusakan sampel rumah diantaranya rumah sampel-1 berada dalam kategori rusak sedang (31,73%), rumah sampel-2 berada dalam kategori rusak berat (56,43%), rumah sampel-3 berada dalam kategori rusak ringan (5,4%) serta didapatkan metode perbaikan yang cocok untuk kerusakan 3 sampel rumah yang dipilih.

Kata kunci : gempa bumi, kerusakan bangunan, metode perbaikan, SNI-1726-2019, Cipta Karya.